



### PRESIDEN ITALIA BERTEMU TIM TENIS NASIONAL PUTRA ITALIA

Presiden Italia Sergio Mattarella (kiri) berbincang dengan anggota Tim Tennis Nasional Putra Italia, pemenang Piala Davis 2023 dalam pertemuan di Istana Kepresidenan Quirinale Italia, Roma, Kamis (1/2).

## Prancis Umumkan Langkah Baru Demi Redakan Amarah Petani

Pemerintah akan berhenti menerapkan regulasi ketat pada petani.

**PARIS(IM)** - Perdana Menteri Prancis Gabriel Attal mengatakan Prancis mengabdikan prinsip kedaulatan pangan ke undang-undang dan memperkuat kontrol impor. Hal ini ia sampaikan dalam pengumuman untuk meredakan unjuk rasa petani.

Dalam konferensi pers Attal juga mengatakan pemerintah akan berhenti menerapkan regulasi ketat pada petani dibandingkan yang disyaratkan Uni Eropa. Pengumuman ini langkah terbaru Prancis dalam meredakan kemarahan petani yang memblokir ratusan jalan dan mengganggu transportasi selama dua pekan.

Dalam konferensi pers Attal juga mengatakan

pemerintah akan berhenti menerapkan regulasi ketat pada petani dibandingkan yang disyaratkan Uni Eropa. Pengumuman ini langkah terbaru Prancis dalam meredakan kemarahan petani yang memblokir ratusan jalan dan mengganggu transportasi selama dua pekan.

“Kami ingin kedaulatan, berdaulat dalam menumbuhkan makanan, berdaulat dalam memberi makan kami sendiri, kami memasuki kedaulatan ini ke undang-undang,” kata Attal, pada Jumat (2/2).

Ia merinci agendanya untuk mendorong sektor pertanian Prancis yang merupakan produsen pertanian terbesar di Eropa.

Attal mengatakan “sudah tidak diragukan lagi” Prancis akan menerima kesepakatan perdagangan Mercosur dengan negara-negara Amerika Latin.

Perdana menteri juga mengatakan Prancis akan meningkatkan pemeriksaan pada makanan impor terutama untuk memastikan makanan impor tidak memiliki jejak pestisida yang dilarang di Prancis atau Uni Eropa.

Attal mengatakan, Prancis akan berhenti melampaui peraturan Uni Eropa mengenai pestisida. “Tidak masuk akal melarang pestisida di Prancis sebelum keputusan itu diambil di tingkat Uni Eropa, kami akan mengakhiri praktik ini,” katanya.

Ia mengatakan Prancis berencana melarang impor buah dan sayur yang menggunakan pestisida Thiacloprid dari Bayer tanpa

penundaan.

Lembaga Keamanan Pangan Eropa mengatakan thiacloprid tidak hanya membunuh serangga tapi juga membahayakan lebah serta mengingatkan zat aktif yang beracun bagi manusia dan memiliki konsentrasi terlalu banyak pada air tanah.

Menteri Keuangan Bruno Le Maire mengatakan, pemerintah juga akan mengevaluasi keefektifan undang-undang untuk harga pangan yang adil dan proses negosiasi tahunan dengan para peritel. Para petani memblokir pusat-pusat distribusi para pengecer di Prancis dan Brussel untuk memprotes tekanan yang diberikan kepada mereka dalam negosiasi kontrak dengan supermarket.

Menteri Pertanian Marc Fesneau mengatakan pembukaan pasar Eropa untuk produk pertanian Ukraina mengacaukan pas-

ar makanan, “yang tidak sesuai dengan kepentingan kami dan juga tidak sesuai dengan kepentingan Ukraina”.

Namun ia tidak mengumumkan langkah-langkah baru terkait hal tersebut. Attal mengumumkan langkah-langkah pertama untuk menenangkan para petani pekan lalu.

Ia membatalkan rencana untuk menghapuskan subsidi untuk diesel pertanian secara bertahap. Namun menurut serikat petani langkah itu tidak cukup untuk memenuhi tuntutan mereka.

Sementara petani masih memblokir jalan raya di seluruh Prancis dengan traktor. Para petani yang menggelar unjuk rasa di Brussels, membakar sampah dan menggulingkan sebuah patung di alun-alun di kawasan Eropa selama KTT Uni Eropa. ●tom

## Korut Tingkatkan Persiapan Perang

**PYOBYANG(IM)** - Pemimpin Korea Utara (Korut) Kim Jong Un melakukan inspeksi terhadap kapal-kapal perang milik negaranya. Inspeksi itu dilakukan saat Pyongyang berupaya meningkatkan “persiapan perang”.

Seperti dilansir AFP, Jumat (2/2), Kim Jong Un dalam beberapa pekan terakhir menyatakan Korea Selatan (Korsel) sebagai “musuh utama” negaranya dan mengancam perang jika terjadi pelanggaran teritorial “bahkan untuk 0,001 mm” saja.

Dia juga membuang lembaga-lembaga yang berdedikasi untuk reunifikasi dan interaksi dengan Seoul.

Baru-baru ini, Kim Jong Un memuji uji coba rudal jelajah strategis terbaru yang diluncurkan dari kapal selam. Dia menyebutnya sebagai momen penting dalam pengematan kekuatan Angkatan Laut Korut.

“Memperkuat kekuatan Angkatan Laut merupakan isu paling penting dalam mempertahankan kedaulatan maritim negara dan meningkatkan persiapan perang saat ini,” tegas Kim Jong Un saat menginspeksi kapal perang Korut di galangan kapal Nampho, seperti dilaporkan Korean Central News Agency (KCNA).

Kapal selam bertenaga nuklir termasuk dalam daftar keinginan senjata strat-

egis Kim Jong Un yang ditetapkan dalam kongres partai utama Korut tahun 2021 lalu, bersama dengan hulu ledak hipersonik, satelit mata-mata, dan rudal balistik antarbenua berbahan bakar solid.

Dalam kunjungannya ke galangan kapal Nampho, yang berjarak 65 kilometer sebelah barat daya Pyongyang, Kim Jong Un mendapatkan penjelasan soal berbagai kapal perang yang sedang dibangun, juga soal persiapan untuk “rencana besar baru” yang ditugaskan oleh partai yang berkuasa di negara tersebut.

Tidak ada informasi detail soal rencana yang dimaksud.

“Kim Jong Un menyatakan harapan bahwa para pekerja di galangan kapal tersebut akan berhasil membangun kapal-kapal perang besar level dunia,” demikian seperti dilaporkan KCNA.

Tahun lalu, Korut meluncurkan apa yang mereka sebut sebagai “kapal selam serangan nuklir taktis” pertamanya, yang diduga tidak bisa beroperasi oleh Seoul pada saat itu.

Para analis menyebut kapal selam Pyongyang itu tampaknya dimodifikasi dari kapal selam diesel-listrik yang awalnya dirancang tahun 1950-an, dan telah memicu pertanyaan soal keterbatasan dan kerentanan sebagai sebuah platform. ●tom

## Korban Serangan Israel di Gaza Tembus 27.000 Jiwa, 66.000 Terluka dan 8.000 Lebih Hilang

**GAZA(IM)**-Korban Israel ke Jalur Gaza yang berlangsung sejak 7 Oktober 2023 lalu telah melebihi 27.000 jiwa.

Menurut pengumuman terkini Kementerian Kesehatan Palestina di Gaza, Kamis (1/2), serangan Israel telah merenggut 27.019 selama empat bulan belakangan.

Lebih dari setengah korban terbunuh serangan Israel adalah anak-anak dan perempuan, yakni lebih dari 10.000 anak-anak dan 7.000 perempuan. Lebih dari 8.000 orang juga masih dinyatakan hilang, kemungkinan terbunuh reruntuhan.

Sebanyak 66.139 orang mengalami luka-luka akibat serangan Israel. Banyaknya korban luka beriringan dengan sistem kesehatan di Gaza yang hampir kolaps karena

kekurangan obat-obatan dan sumber daya listrik.

Pasukan Israel terus menyerang berbagai titik di Gaza sehingga korban kemungkinan bertambah. Terkini, pasukan Israel menyerbu sebuah kamp pengungsian di Khan Yunis.

Setelah pasukan Israel meninggalkan kamp tersebut, warga dan paramedis yang datang ke lokasi kejadian mengevaluasi 14 jenazah. Belasan jenazah itu kemudian dibawa ke Rumah Sakit Nasser untuk persiapan penguburan.

Pasukan Israel juga menyerbu markas Bulan Sabit Merah Palestina (PRCS) pada Kamis (1/2) untuk yang ketiga kalinya. Pada Rabu (31/1), PRCS menyatakan bahwa 12 orang ditembak mati pasukan Israel di lokasi tersebut.

Di tempat terpisah, pasukan

Israel menyerbu Rumah Sakit Al-Amal di Khan Yunis. Setidaknya 10 orang dilaporkan dalam kondisi kritis usai serangan ini.

“Beberapa jam belakangan, militer Israel memfokuskan operasi di Khan Yunis, khususnya di sekitar rumah sakit, yang mana telah dikelung. Israel mengklaim fasilitas-fasilitas medis digunakan Hamas sebagai markas perlawanan bawah tanah,” demikian laporan jurnalis Al Jazeera, Hani Mahmud di Rafah, selatan Gaza.

Di lain sisi, warga Palestina yang selamat dari pengepungan Israel dan mengungsi ke Rumah Sakit Nasser terancam kelaparan. Kementerian Kesehatan Palestina di Gaza melaporkan lebih dari 30.000 pengungsi dalam kondisi tanpa makanan dan air di tempat itu. ●ans



### FESTIVAL ANGGREK DI INGGRIS

Seorang ahli hortikultura melihat anggrek yang dipamerkan di Festival Anggrek di Kew Gardens di London, Inggris, Kamis (1/2). Festival dibuka untuk umum hari ini, Sabtu (3/2) hingga 3 Maret.

## Duterte Tantang Marcos Jr Tes Narkoba

**FILIPINA(IM)**-Mantan Presiden Filipina Rodrigo Duterte menantang Presiden Ferdinand “Bongbong” Marcos Jr. untuk menjalani tes narkoba di depan umum.

Hal ini untuk membuktikan bahwa dia bukan pengguna narkoba pada Rabu (31/1). “Saya tantang dia untuk menjalani tes darahnya di Luneta Park oleh lembaga independen atau dokter. Saya akan melakukan hal yang sama,” kata Duterte dalam jumpa pers di Kota Davao.

Duterte juga mengatakan seorang pejabat Kabinet menggunakan kokain bersama Bongbong Marcos, dan menegaskan bahwa Marcos ada dalam daftar pantauan Badan Pemberantasan Narkoba Filipina (PDEA) – sebuah klaim yang sudah dibantah oleh PDEA.

Ia pun meminta Marcos menjelaskan alasan dirinya harus menjalani rehabilitasi di Jerman sebelum masa kampanye Pilpres 2022 dimulai.

Sebagai seorang pemimpin yang keras kepala dan menjadikan perang melawan narkoba sebagai pusat pemerintahannya, Duterte juga mengancam akan mempublikasikan daftar PDEA begitu dia mendapatkannya.

Mantan presiden tersebut melontarkan pernyataan tersebut setelah Ketua DPR Filipina Martin Romualdez,

sepupu Bongbong Marcos Jr, menantangnya untuk membuktikan melalui bukti tuduhannya bahwa sang presiden adalah pengguna narkoba.

GMA Integrated News berusaha menghubungi Bongbong Marcos untuk memberikan komentarnya terkait pernyataan terbaru Duterte.

Dalam rapat umum doa di Kota Davao pada Minggu, Duterte menyebut Marcos “bangag” (kecanduan obat-obatan terlarang) dan menuduhnya sebagai pecandu narkoba, seraya memerintahkan pemerintah agar tidak melakukan amandemen Konstitusi untuk melanggengkan kekuasaan mereka.

Bongbong Marcos menertawakan tuduhan tersebut, dengan mengatakan bahwa itu pasti efek dari fentanyl, obat yang Duterte akui telah dikonsumsi selama masa jabatannya sebagai presiden. “Ini sangat membuat ketagihan dan mempunyai efek samping yang sangat serius,” kata Bongbong Marcos tentang fentanyl.

Menurut Badan Pengawasan Obat Amerika Serikat, fentanyl adalah obat opioid sintetik ampuh yang disetujui oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (FDA) untuk digunakan sebagai pereda nyeri dan anestesi. ●ans

## Tiga Tahun Kudeta, Junta Militer Kian Tersudut oleh Pemberontakan

**NAYPYITAW(IM)** - Kabar perang saudara di Myanmar hanya sayup terdengar, di tengah gemuruh dan derasnya pemberitaan perang di Ukraina dan Jalur Gaza. Padahal, pertikaian bersenjata di sekitar Basin Sungai Irawaddy itu berkecamuk hebat dan dibanjiri dugaan kejahatan perang.

Serangan udara militer misalnya dikabarkan menghancurkan desa-desa dan menewaskan warga sipil, lapor Armed Conflict Location & Data Event, sebuah lembaga pemantau konflik di Amerika Serikat.

“Beribu-ribu warga sipil tewas terbunuh. Sebanyak 2,3 juta warga terpaksa mengungsi dan 18,6 juta penduduk Myanmar membutuhkan bantuan segera,” kata Tom Andres, pelapor khusus PBB untuk situasi HAM di Myanmar.

Menurutnya, kelanjutan perang berpotensi memperparah situasi kemanusiaan bagi warga sipil.

Ketika militer menggulingkan pemerintahan sipil tanggal 1 Februari 2021, Myanmar dianggap akan mudah bertekuk lutut di bawah kekuasaan Jendral Min Aung Hlaing.

Nyatanya, kekuasaan junta kian terkikis oleh maraknya perlawanan bersenjata di daerah perbatasan terluar. Hal ini mendorong pemerintahan militer Myanmar bersikap semakin agresif.

“Akibatnya, separuh penduduk kini jatuh miskin. Sistem pendidikan tidak lagi beroperasi untuk jutaan anak-anak dan sistem kesehatan babak belur,” kata Andres.

Di dalam negeri, oposisi pro-demokrasi mendeklarkan “aksi mogok senyap” di seluruh negeri, menuntut peringat tiga tahun kudeta militer.

Aksi yang mengajak buruh absen bekerja secara diam-diam itu juga mewarnai peringatan di dua tahun sebelumnya.

Tahun ini, delapan negara, termasuk AS dan Uni Eropa, kembali menerbitkan resolusi yang mendesak junta militer menghentikan tindak kekerasan terhadap warga sipil, membebaskan tahanan politik dan memfasilitasi aliran bantuan kemanusiaan serta membuka dialog perdamaian.

AS juga menerbitkan sanksi baru terhadap dua perusahaan dan empat warga negara Myanmar yang diduga menjadi perpanjangan bisnis militer. Oposisi Myanmar selama ini gencar mendesak embargo bagi semua perusahaan yang membantu jalannya perang, termasuk penyuplai bahan

bakar bagi jet tempur.

Di tahun ketiga berkuasa, militer masih sibuk menghadapi pemberontakan yang kian sengit. Perlawanan digalang di hampir semua wilayah etnis minoritas yang masing-masing beroperasi secara independen.

Koordinasi nasional diupayakan oleh kelompok pro-demokrasi Myanmar yang berstatus di bawah Pemerintahan Persatuan Nasional, NUG, sebagai pemegang mandat demokratis hasil pemilu. Perlawanan bersenjata di Myanmar diuntungkan oleh jejaring yang terbangun antara sesama kelompok etnis selama masa pemberontakan di masa lalu.

Mereka misalnya membantu pelatihan dan memasok senjata bagi Pasukan Pertahanan Rakyat, PDF, yang dibentuk sebagai sayap militer NUG. Tidak jarang, PDF melakoni operasi bersama dengan kelompok pemberontak etnis.

Bulan Oktober 2023 lalu, serangan dadakan aliansi pemberontak etnis mengejutkan militer dan berhasil menguasai kota-kota, pangkalan dan barak militer Myanmar di dekat perbatasan Tiongkok.

Operasi serangan itu digelar oleh kerjasama Aliansi Nasional Demokratik Myanmar, pemberontak Arakan dan Tentara Nasional Pembebasan Ta’ang. Keberhasilan itu menginspirasi kelompok di tempat lain untuk melancarkan serangan serupa.

Tapi meski nasib terkeasan berbalik arah, kemenangan pemberontak atas junta militer Myanmar belum akan dicapai dalam waktu dekat.

“Kita melihat peristiwa historis yang menunjukkan kelemahan militer Myanmar. Sebab itu, kita melihat lonjakan angka serangan dan pertempuran antara pemberontak dan militer dalam tiga bulan terakhir,” kata Richard Horsey, pemerhati Myanmar di International Crisis Group, sebuah lembaga wadah pemikir di Belgia.

Moe Thuzar, peneliti senior di ISEAS-Yusuf Ishak Institute, Singapura, mengungkapkan pandangan senada. “Rintangannya semakin berat untuk rejim Myanmar,” kata dia kepada Associated Press. “Militer sejauh ini tidak mampu sepenuhnya meredam pemberontakan di berbagai penjuru negeri.”

“Tindakan keras terhadap masyarakat yang dicurigai mendukung pemberontakan juga justru mempersulit posisi junta,” imbuhnya.

Tom Andrew, pelapor khusus PBB mengatakan, militer telah kehilangan ribuan serdadu, termasuk mereka yang menyerahkan diri atau melakukan desersi, serta ratusan pangkalan dan pos pertahanan. ●tom